

## ABSTRAK

Kemiskinan adalah masalah sosial yang mampu menimbulkan banyak kekacauan mikro suatu negara. Penelitian ini berfokus pada kondisi remaja yang hidup dalam kemiskinan. Remaja yang hidup dalam kemiskinan mengindikasikan rendahnya kualitas hidup terkait kesehatan. Salah satu pencegahan yang bisa dilakukan ialah dengan memiliki keberfungsian keluarga yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang signifikan dari dimensi-dimensi keberfungsian keluarga secara simultan terhadap kualitas hidup terkait kesehatan pada remaja miskin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner KIDSCREEN-27 ( $\alpha = 0,87$ ) dan *Self-Report Family Inventory Version II* ( $\alpha = 0,90$ ). Penelitian ini menggunakan teknik *Snowball sampling* dengan 109 responden remaja (15-18 tahun), sedang menempuh pendidikan SMA, tinggal bersama keluarga, berasal dari sosial ekonomi rendah dan berdomisili di Kalimantan Timur. Dengan metode analisis statistik berupa regresi ganda ditemukan bahwa dimensi-dimensi keberfungsian keluarga berperan secara signifikan terhadap kualitas hidup terkait kesehatan ( $p = .000$ ,  $R^2 = .288$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peran sebesar 28,8 % pada dimensi keberfungsian keluarga secara simultan terhadap kualitas hidup terkait kesehatan. Dengan demikian penyusunan intervensi untuk meningkatkan kualitas hidup terkait kesehatan pada remaja miskin dapat mempertimbangkan faktor keberfungsian keluarga. Dalam tinjauan Islam, dimensi keberfungsian keluarga yang efektif dilihat secara komprehensif, agar tercapainya keluarga yang saling menyehatkan pada tiap dimensi kualitas hidup terkait kesehatan.

*Kata kunci: Keberfungsian Keluarga; Kualitas Hidup terkait Kesehatan; Remaja miskin*

## **ABSTRACT**

*Poverty is a social problem and caused a lot of micro chaos in a country. This research focuses on the condition of adolescents who live in poverty. Adolescents living in poverty indicate a low of health-related quality of life. One of the precautions that can be done is to have a good family functioning. This study aims to determine the significant role of the simultaneously family functioning dimensions on the health-related quality of life of poor adolescents. This study used a quantitative approach with the KIDSCREEN-27 questionnaire ( $\alpha = 0.87$ ) and Self-Report Family Inventory Version II ( $\alpha = 0.90$ ). This study used snowball sampling techniques with 109 respondents of adolescents (15-18 years), currently studying high school, living with family, live on low socioeconomic class and domiciled in East Kalimantan. Using the statistical analysis method in the form of multiple regression, it was found that the dimensions of family functioning have a significant role in health-related quality of life ( $p = .000$ ,  $R^2 = .288$ ). As the results, this study indicates that there are 28.8% in the role of the simultaneously family functioning dimensions on the health-related quality of life. Thus, the preparation of interventions to improve health-related quality of life in poor adolescents can consider the factors of family functioning. In the Islamic review, the dimensions of effective family functioning are seen comprehensively in order to achieve a mutually healthy family in every dimension of health-related quality of life.*

*Keywords: Family Functioning; Health-Related Quality of Life; Low Socioeconomic Adolescents*